

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu dasar dalam membangun bangsa yang lebih baik dan juga dapat meningkatkan serta mengembangkan SDM yang berkualitas, bahkan dapat membentuk karakter manusia yang baik. Pendidikan dapat memberikan perubahan pada karakter manusia yang buruk menjadi manusia yang berkarakter mulia.¹ Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia yang berakhlak mulia dan bermoral, sehingga akan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan usaha dari keluarga, sekolah, masyarakat.²

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang formal dan sebagai tempat yang sangat strategis untuk membentuk karakter siswa. Dalam membentuk karakter yang baik tentunya dibutuhkan pendidikan karakter mulai dari menanamkan nilai-nilai dasar, kemudian dikembangkan menjadi nilai-nilai karakter yang lebih banyak. Hal ini bertujuan agar siswa dapat terbiasa mencerminkan nilai karakter dalam segala sikap, ucapan dan perilaku, maka siswa akan terbiasa dan menjadikan karakter yang lebih baik.

¹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 36.

²Maksudin, *Pendidikan Karakter Nondikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 58.

Peran sekolah tidak hanya menciptakan siswa yang berprestasi, akan tetapi sekolah diharapkan harus bisa menciptakan karakter siswa yang baik.³

Sebagaimana yang terdapat pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁴

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang telah direncanakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter, agar nilai-nilai itu dapat dipahami oleh siswa serta siswa dapat mempraktikkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kementerian Pendidikan dan kebudayaan terdapat 18 nilai karakter yang harus ditanamkan ke siswa. Dari 18 Karakter itu antara lain yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan dan tanggung jawab.⁵

Dalam lembaga kependidikan pada saat melaksanakan pembelajaran diusahakan seorang guru harus dapat mengintegrasikan antara mata pelajaran dengan pendidikan karakter pada siswa. Dengan tujuan agar dapat menanamkan dan mengembangkan karakter siswa. Walaupun pendidikan

³Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 22-23.

⁴UU RI No. 20 Tahun 2003, Tentang sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 15.

⁵Mohamad Ali, “ Pendidikan Karakter”, dikutip dari *Solopos*, 5 April 2017.

karakter sulit diterapkan pada materi pelajaran, namun dapat dilakukan dengan praktik secara langsung agar siswa dapat merasakan dan dapat tertanam pada diri siswa.

Kurang terwujudnya karakter siswa yang berakhlak baik tentunya disebabkan beberapa faktor yaitu sebagai berikut: masih terdapatnya siswa yang sering mencontek ketika ulangan maupun ujian, berbuat curang ketika di kantin, belum melaksanakan sholat lima waktu, belum bisa membaca Al-Qu'ran, adapun permasalahan yang dikatakan serius dan harus di tindak lanjuti yaitu adanya siswa yang belum mematuhi peraturan seperti adanya siswa yang masih sering terlambat, membuang sampah sembarangan, membolos, menciptakan suasana gaduh saat pembelajaran, Vandalisme.

SMK Muhammadiyah 1 Klaten utara merupakan suatu lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah kejuruan yang berada di Jalan Ki Agung Pengging 40, Kecamatan Gergunung, Kabupaten Klaten Utara, yang menerapkan pendidikan karakter di sekolah menggunakan pembiasaan dengan menginternalisasikan pembelajaran pada setiap kegiatan di sekolah serta budaya sekolah yang baik. Selain itu, salah satu misi dari sekolah adalah "Mempersiapkan siswa untuk taat beribadah" maka sesuai misi yang diangkat oleh sekolah dan didukung adanya kegiatan, Seperti ; sholat dhuhur dan sholat jumat berjamaah, sholat dhuha, sebelum pembelajaran dimulai diwajibkan untuk membaca Al-Quran, kegiatan kultum, pondok ramadhan, mabit (malam bina iman dan takwa), pengajian, dapat merealisasikan pendidikan karakter di sekolah. Namun ada strategi yang membedakan

dengan sekolah lain yaitu adanya buku monitoring praktek ibadah yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menghafalkan surat pada al-Quran dan doa sehari-hari serta bacaan sholat dan kegiatan ibadah yang lain, bahkan juga adanya pemantauan kegiatan keagamaan diluar sekolah.

Dari fenomena pada penjelasan diatas bahwa permasalahan yang terjadi yaitu pendidikan karakter belum sepenuhnya tumbuh dalam diri seseorang siswa. Maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pendidikan karakter sebagaimana yang terdapat pada pedoman Roadmap penelitian Prodi PAI tahun 2016-2026 ke 2⁶ , dalam point Studi Pemulihan Karakter terhadap Anak-anak Binaan di Lembaga Pendidikan Khusus Anak (LPAK)⁷. Oleh karena itu peneliti mengambil judul: **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KLATEN UTARA TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian singkat pada latar belakang diatas, maka peneliti mempunyai rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dan bagaimana solusi untuk mengatasinya ?

⁶Mohamad Ali, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam* ,(Surakarta: FAI UMS, 2018), hlm. 4.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang peneliti buat diatas, maka peneliti mempunyai tujuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan proses penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara dan solusi untuk mengatasinya.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, peneliti mempunyai tujuan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kasanah keilmuan tentang proses penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dan referensi kepada para pendidik terkait dengan proses penerapan pendidikan karakter siswa di sekolah dan agar dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti selanjutnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu komponen dalam melakukan penelitian yang meliputi dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, metode penentuan subjek, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang mana peneliti terjun secara langsung pada tempat yang ditelitinya untuk mencari data dengan cara mengamati dan melakukan penyelidikan terhadap suatu fenomena yang sedang terjadi, kemudian hasil yang di dapat disusun sebagai hasil dari penelitian.⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan Kualitatif (Fenomenologis). Pendekatan Fenomenologis yaitu suatu cara peneliti untuk mengamati dan memahami fenomena yang sedang terjadi, kemudian peneliti menggali dan mengumpulkan data dari setiap subjek penelitian, kemudian data yang di dapat disusun dengan bentuk kalimat bukan dengan bentuk angka. Data yang dikumpulkan mengenai penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara tahun pelajaran 2018/2019.

⁸Mohamad Ali, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: FAI UMS, 2018), hlm. 21.

⁹ Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

3. Sumber Data

Data jenis penelitian lapangan diperoleh dari tempat dilaksanakannya penelitian.¹⁰ Untuk mendapatkan data bisa dengan data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini yaitu data di dapat melalui orang yang lebih mengetahui seluk beluk tentang penerapan pendidikan karakter siswa di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara tahun pelajaran 2018/2019, maka data di dapat dari guru PAI, kepala sekolah, siswa, wakil kepala sekolah. Sedangkan data sekunder di peroleh dari dokumen sekolah yang baik berupa gambar maupun tulisan-tulisan.

4. Tempat Penelitian dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, yang terletak di Jl. Ki Ageng Pengging No.40, Tegal, Gergunung, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Sedangkan Subjek penelitian adalah sumber utama untuk memperoleh data atau informasi mengenai fenomena yang akan diteliti.¹¹ Maka subyek penelitian ini antara lain kepala sekolah, guru PAI dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara tahu pelajaran 2018/2019.

¹⁰ Mohamad Ali, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: FAI UMS, 2018), hlm. 21.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 34.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dalam melakukan pengumpulan data penelitian yang dapat dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumen.¹²

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan tanya jawab kepada pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di sampaikan.¹³

Peneliti menggunakan metode wawancara ini dapat mengetahui informasi lebih jelas dan akurat mengenai fenomena yang sedang terjadi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, Waka Kesiswaan dan guru BK mengenai penerapan pendidikan karakter siswa di tempat SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara pada tahun pelajaran 2018/2019.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi atau data dengan mengamati fenomena yang sedang terjadi. Pada penelitian ini peneliti melakukan Observasi terhadap

¹²Mohamad Ali, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: FAI UMS, 2018), hlm. 24.

¹³Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 187.

proses penerapan pendidikan karakter dan kendala yang dialami di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara tahun pelajaran 2018/2019.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu data yang berbentk file atau gambar.¹⁴ Fungsi metode dokumentasi yaitu sebagai bahan pelengkap data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berupa foto, catatan tertulis maupun visual, yaitu dokumen resmi yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter. Metode ini digunakan peneliti dalam mendapatkan visualisasi hasil penelitian dalam bentuk foto mengenai penerapan pendidikan karakter.

6. Metode Analisis Data

Analisis data yaitu suatu cara dalam mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat di simpulkan sesuai data yang di dapat. Analisis data kualitatif suatu cara dalam mengelolah data yang di dapat ketika wawancara dan observasi serta dokumentasi agar dapat mudah dipahami dari hasil penelitian. Tahapan dalam menganalisis data yaitu meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹⁵

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. Ke-1 (Jakarta: PT. Rineka Cipta,1992), hlm. 131.

¹⁵Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Metodologi penelitian*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Graha Cendikis,2014), hlm. 102-103.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses dalam menyederhanakan data yang di peroleh mulai awal penelitian hingga penelitian selesai.¹⁶

Hasil data yang didapat saat melakukan penelitian dikumpulkan kemudian data disederhanakan bertujuan agar hasil penelitian lebih fokus pada data yang akan digunakan, dari semua data yang telah disederhanakan tadi kemudian data di kelompokkan menjadi beberapa kategori yang telah di tentukan sebagai fokus dalam penelitian.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan suatu proses untuk mendiskripsikan data yang sudah di sederhanakan agar dapat membentuk data yang jelas untuk membantu peneliti dalam menganalisa hasil penelitian.¹⁷

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian naratif, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti mendapatkan temuan untuk dijadikan landasan dalam mengambil keputusan.

¹⁶ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Metodologi penelitian*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Graha Cendikis, 2014), hlm. 105.

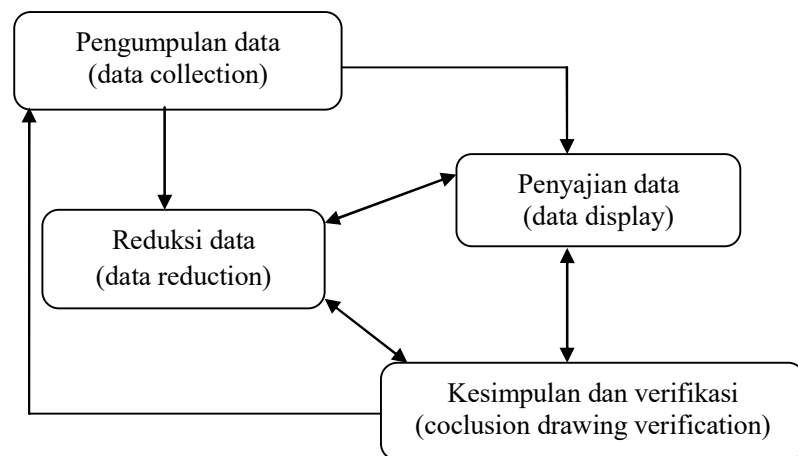
¹⁷ *Ibid*, hlm. 107.

c. Kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing and data verification*)

Kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu tahapan dalam mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh. Dari data yang telah dideskripsikan kemudian peneliti melakukan simpulan dari hasil penelitian, agar dapat menjawab rumusan masalah.

Adapun tahap proses analisis data sebagai berikut :

Gambar 1. Proses analisis data interaktif¹⁸



7. Uji Keabsahan Data

Dalam metode penelitian kualitatif terdapat empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu *construct validity*, *internal validity*, *external validity*, dan reliabilitas. *Construct validity* sendiri terdiri dari: triangulasi data, ialah pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber yang berbeda tapi dengan metode yang

¹⁸ Agus Wasisto Dwi Dosso Warso, *Metodologi penelitian*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Graha Cendikis, 2014), hlm. 104.

sama; triangulasi pengamat, ialah dengan menggunakan beberapa peneliti yang memiliki perbedaan disiplin ilmu; triangulasi teori, ialah penelitian yang menggunakan sejumlah perspektif atau berbagai sudut pandang dalam menafsirkan seperangkat data; dan triangulasi metode, ialah penggunaan sejumlah metode untuk mengkaji masalah.

Triangulasi data penelitian ini yang penulis pakai ialah dengan memakai *construct validity*. Adapun jenis *Construct validity* yaitu triangulasi data dengan menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen yang didapat di SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, hasil wawancara dengan Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, guru dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Klaten Utara, dan hasil observasi atau juga dengan mewawancari lebih dari satu subyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.¹⁹

¹⁹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), 99